

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *LAUT BERCERITA* KARYA  
LEILA S. CHUDORI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Siti Nadia**

**NIM 06021382126057**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *LAUT BERCERITA* KARYA  
LEILA S. CHUDORI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Siti Nadia**

**NIM 06021382126057**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**

**NIP 198010012002122001**

**Pembimbing,**



**Dr. Izzah. M.Pd.**

**NIP 196812101997022001**



**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *LAUT BERCERITA* KARYA  
LEILA S. CHUDORI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Siti Nadia**

**NIM: 06021382126057**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

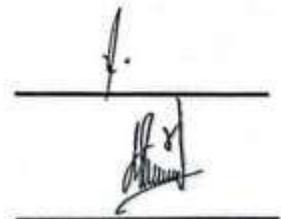
**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Sabtu

Tanggal : 08 Maret 2025

**TIM PENGUJI**

1. **Ketua/Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.**
2. **Anggota/Penguji : Akhmad Rizqi Turama, S.Pd., M.A.**



Two handwritten signatures are shown, each on a horizontal line. The first signature is above the first line, and the second is above the second line.

**Palembang, 12 Maret 2025**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi,**



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Santi Oktarina'.

**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**

**NIP 198010012002122001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nadia

NIM : 06021382126057

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “Kritik Sosial dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Palembang, 05 Februari 2025

Pembuat Pernyataan,



Siti Nadia

NIM 06021382126057

## HALAMAN PERSEMBAHAN

- ◆ Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak H. Mar'ruf dan Ibu Hj. Sartina, yang senantiasa memberikan doa tanpa henti, dukungan tak terhingga, semangat yang tak pernah padam, serta pendidikan terbaik yang mengantarkan peneliti pada pencapaian ini. Keberhasilan ini adalah wujud dari kasih sayang dan pengorbanan mereka yang tak ternilai harganya. Terima kasih, untuk setiap tetes doa yang selalu mengiringi langkah peneliti.
- ◆ Siti Nuriyah, kakak sepupu yang sangat berjasa dalam penelitian ini, terima kasih atas rekomendasi novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, yang menjadi salah satu sumber utama dalam penelitian ini. Dukungan dan inspirasimu sangat berarti bagi peneliti.
- ◆ Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang dengan penuh kasih dan kesabaran memberikan doa, bimbingan, semangat, serta waktu dan tenaga yang tak terhitung jumlahnya. Keikhlasan Ibu dalam membimbing peneliti hingga skripsi ini selesai adalah anugerah yang tak ternilai harganya, yang akan selalu peneliti kenang dalam setiap langkah perjalanan hidup ini.
- ◆ Dengan rasa syukur yang mendalam, peneliti juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam setiap aspek administrasi, sehingga seluruh proses dapat berlangsung dengan baik dan tanpa kendala.
- ◆ Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang begitu berharga, serta motivasi, doa, kesabaran, keikhlasan, dan semangat yang tak pernah padam. Semua itu telah menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan

pendidikan di FKIP Universitas Sriwijaya, yang peneliti syukuri dan hargai sepenuh hati.

- ◆ Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada Shabrina Enjelina Fara, Intan Aprilia, dan Dera Venicya atas segala perhatian, kepedulian, apresiasi, waktu, dan dukungan yang telah diberikan. Tanpa kalian, perjalanan ini tidak akan seindah dan sekuat ini. Secara khusus, terima kasih kepada Shabrina Enjelina Fara, sahabat seperjuangan di kelas, yang selalu menemani dan mendampingi peneliti dalam menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir.
- ◆ Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PBSI angkatan 2021, khususnya Kelas Palembang, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penuh makna bagi peneliti.
- ◆ Rasa syukur dan terima kasih yang mendalam peneliti sampaikan kepada almamater tercinta, Universitas Sriwijaya Palembang, tempat menimba ilmu dan mengukir kenangan berharga.

#### **MOTTO**

***“Jangan takut gagal, karena setiap kegagalan membawa kita lebih dekat pada keberhasilan”***

## PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Kritik Sosial dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd., yang telah membimbing dan memberikan arahan selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, atas segala kemudahan administrasi yang diberikan. Peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 05 Februari 2025



Siti Nadia

NIM 06021382126057

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR TELAH DIUJIKAN DAN LULUS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7

1.4.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II.....</b>	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Teori Sosiologi Sastra.....	9
2.1.1 Definisi Sosiologi Sastra .....	9
2.2 Kritik Sosial.....	11
2.2.1 Definisi Kritik Sosial.....	11
2.2.2 Tujuan Kritik Sosial .....	12
2.2.3 Fungsi Kritik Sosial.....	12
2.2.4 Bentuk-Bentuk Kritik Sosial .....	12
2.3 Bentuk Pengungkapan Kritik dalam Karya Sastra .....	21
2.4 Penelitian Relevan .....	22
2.5 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	24
<b>BAB III .....</b>	<b>26</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Metode Penelitian .....	26
3.2 Jenis Penelitian .....	27
3.3 Sumber Data .....	28

3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5 Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV .....</b>	<b>30</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Kritik Sosial.....	30
4.2 Pembahasan .....	54
4.3 Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	61
<b>BAB V.....</b>	<b>65</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Data Kritik Sosial.....31

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	72
Lampiran 2 Gambar Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori .....	74
Lampiran 3 Profil Pengarang: Leila S. Chudori .....	76
Lampiran 4 Data Penelitian .....	77
Lampiran 5 Modul Ajar.....	84
Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	93
Lampiran 7 Usul Judul Skripsi .....	101
Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing.....	102
Lampiran 9 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	104
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi .....	105
Lampiran 11 Bukti Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP Universitas Sriwijaya .....	108
Lampiran 12 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....	109
Lampiran 13 Surat Persetujuan Ujian Akhir Program.....	110
Lampiran 14 Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program Strata-1 .....	111
Lampiran 15 Tabel Perbaikan Skripsi .....	115
Lampiran 16 Bukti Perbaikan Skripsi .....	116
Lampiran 17 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....	117
Lampiran 18 Surat Keterangan <i>Statement of Similarity</i> .....	118
Lampiran 19 Izin Jilid Skripsi .....	119

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *LAUT BERCEKITA* KARYA  
LEILA S. CHUDORI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk-bentuk kritik sosial yang terdapat dalam novel *Laut BerceKita* karya Leila S. Chudori serta menganalisis implikasi hasil penelitian tersebut terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan data berupa berbagai peristiwa, dialog, dan narasi dalam novel *Laut BerceKita* yang mengandung kritik sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu melalui kegiatan membaca secara cermat dan mencatat bagian-bagian penting yang relevan dengan fokus penelitian. Berdasarkan pengkajian analisis bentuk-bentuk kritik sosial diperoleh sebanyak 39 data, yaitu: 1) Kritik Sosial Ketidakadilan Sosial, 2) Kritik Sosial Eksploitasi dan Penindasan, 3) Kritik Sosial Kemiskinan, 4) Kritik Sosial Korupsi dan Penyalahgunaan Kekuasaan, 5) Kritik Sosial terhadap Represi Politik, 6) Kritik Sosial Penyalahgunaan Media dan Informasi, 7) Kritik terhadap Sistem Hukum dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia, 8) Kritik Sosial terhadap Krisis Moral dan Nilai, 9) Kritik Sosial terhadap Perjuangan untuk Demokrasi. Penelitian Kritik Sosial dalam Novel *Laut BerceKita* karya Leila S. Chudori dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu menganalisis isi novel. Materi analisis isi dan kebahasaan novel terdapat dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA kelas XII, kurikulum merdeka pada fase F, Kurikulum Merdeka yaitu pada elemen membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, peserta didik dapat menganalisis kritik sosial.

**Kata Kunci:** *Kritik Sosial, Masalah Sosial, Novel Laut BerceKita*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (2025)

**Nama** : Siti Nadia  
**NIM** : 06021382126057  
**Dosen Pembimbing** : Dr. Izzah, M.Pd.

**SOCIAL CRITICISM IN THE NOVEL LAUT BER CERITA  
BY LEILA S. CHUDORI: A STUDY OF LITERARY  
SOCIOLOGY AND ITS IMPLICATIONS FOR  
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING**

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the forms of social criticism found in the novel Laut Bercerita by Leila S. Chudori and analyze the implications of the research findings for Indonesian language learning in schools. This research employs a qualitative descriptive method, with data consisting of various events, dialogues, and narratives in Laut Bercerita that contain elements of social criticism. The data collection technique used is documentation, which involves carefully reading and noting important sections relevant to the research focus. Based on the analysis of social criticism forms, a total of 39 data points were identified, categorized as follows: (1) Social Criticism of Social Injustice, (2) Social Criticism of Exploitation and Oppression, (3) Social Criticism of Poverty, (4) Social Criticism of Corruption and Abuse of Power, (5) Social Criticism of Political Repression, (6) Social Criticism of Media and Information Misuse, (7) Social Criticism of the Legal System and Human Rights Violations, (8) Social Criticism of Moral and Value Crises, and (9) Social Criticism of the Struggle for Democracy. The study of social criticism in Laut Bercerita by Leila S. Chudori can be implemented in Indonesian language learning, particularly in novel content analysis. The material on content and linguistic analysis of novels is included in the Advanced Indonesian Language and Literature textbook for 12th-grade high school students under the Merdeka Curriculum, specifically in Phase F, covering the elements of reading and viewing, speaking and presenting, where students can analyze social criticism.*

**Key Words:** *Social Criticism, Social Issues, Novel Laut Bercerita*

**Mengetahui**  
**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**  
**NIP 198010012002122001**

**Pembimbing,**



**Dr. Izzah, M.Pd.**  
**NIP 196812101997022001**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan bentuk ekspresi tulisan yang menggambarkan kisah, pengalaman, dan kehidupan dengan cara kreatif, dengan menggunakan bahasa yang indah dan imajinatif untuk menyampaikan pesan kepada pembaca (Simaremare dkk., 2023). Melalui karya sastra, penulis dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara artistik, dengan berbagai jenis karya seperti puisi, prosa, drama, cerita pendek, dan novel yang memiliki nilai estetika dan keindahan. Menurut Sukirman (2021), karya sastra tidak hanya memiliki keindahan artistik, tetapi juga makna yang mendalam, bertujuan untuk mengkomunikasikan pesan, nilai, dan pengalaman manusia dengan bahasa yang inovatif dan menggugah imajinasi. Selain berperan sebagai sarana hiburan, karya sastra juga memiliki fungsi lain yang dapat memberikan manfaat bagi pembacanya yaitu sebagai cermin kehidupan, pendidikan, dan kritik sosial, mencerminkan konflik, emosi, dan pertanyaan yang dihadapi oleh individu dan masyarakat. Melalui keunikan bahasanya, karya sastra menciptakan dunia yang memikat pembaca dan memperkaya pemahaman tentang manusia dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, sastra tidak hanya menghibur tetapi juga mengembangkan pemahaman tentang kompleksitas kehidupan manusia serta memberikan wawasan baru tentang nilai-nilai dan berbagai aspek kehidupan di masyarakat.

Kritik sosial merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai, menyoroti, atau menyampaikan pandangan terhadap berbagai aspek masyarakat yang dianggap bertentangan dengan nilai-nilai moral, norma, atau keadilan. Kritik sosial merupakan respon atau sindiran terhadap aspek tertentu dalam kehidupan sosial yang dinilai bermasalah atau tidak sesuai (Pratiwi dkk., 2018). Pada umumnya, kritik sosial timbul ketika terjadi ketidakseimbangan, ketidakharmonisan, atau masalah-masalah sosial yang belum terselesaikan. Dalam dunia sastra, kritik sosial sering kali disampaikan melalui berbagai bentuk karya seperti puisi, cerita pendek, atau karya sastra lainnya dengan

tujuan untuk mengungkapkan ketidakpuasan terhadap situasi sosial yang sedang berlangsung, tujuannya adalah untuk menyuarakan ketidakpuasan terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sosial di masyarakat. Dalam karya sastra, kritik sosial sering kali diungkapkan melalui penggambaran berbagai konflik sosial dalam cerita, bertujuan untuk menggerakkan kesadaran pembaca terhadap realitas sosial yang ada teori yang digunakan (Andani dkk., 2022).

Dalam menganalisis kritik sosial dalam *Laut Bercerita*, peneliti menggunakan teori sosiologi sastra dari Sapardi Djoko Damono, yang menekankan keterkaitan antara karya sastra dan situasi sosial di mana karya tersebut dihasilkan. Menurut Damono (1978), karya sastra tidak hanya mencerminkan keadaan masyarakat tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mengkritisi kondisi sosial yang ada. Pendekatan sosiologi sastra, seperti yang dijelaskan oleh Nilawijaya & Anggraini (2021), memeriksa karya sastra dengan mempertimbangkan relasinya dengan kehidupan sosial dan dinamika masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk menafsirkan *Laut Bercerita* dengan fokus pada aspek sosial, seperti fenomena kriminalitas, nilai-nilai budaya yang tercermin, dan interaksi antar tokoh dalam narasi. Melalui lensa sosiologi, penelitian ini menggali makna yang tersembunyi dalam karya sastra dan mengaitkannya dengan realitas sosial, sehingga meningkatkan pemahaman tentang kompleksitas masyarakat serta norma-norma yang dihadapinya dan bagaimana hal ini tercermin dalam karya sastra.

Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori mengisahkan perjalanan Biru Laut, seorang mahasiswa yang terlibat dalam kelompok aktivis politik di Indonesia pada masa yang penuh gejolak. Cerita dimulai dengan Biru Laut bergabung dalam kelompok aktivis yang berjuang melawan penindasan politik dan. Sebagai seorang mahasiswa yang idealis dan bersemangat, Biru Laut menghadapi tantangan besar dalam memperjuangkan keyakinannya. Di tengah konflik dan kekacauan, dia berinteraksi dengan berbagai karakter yang mempengaruhi perjalanan hidupnya, termasuk teman-teman seperjuangan

yang setia, pengkhianat yang merusak kepercayaan, serta keluarga yang khawatir akan keselamatannya. Setiap interaksi ini memberikan lapisan emosional yang mendalam dan memperkaya pemahaman Biru Laut tentang realitas sosial dan politik yang dihadapinya. Novel ini tidak hanya menggambarkan perjuangan dan ketegangan, tetapi juga menyoroti dampak pribadi dan sosial dari aktivisme dalam konteks sejarah Indonesia.

Tekanan sosial dan politik adalah elemen sentral dalam *Laut Bercerita*. Dengan situasi yang terus berkembang, Biru Laut merasakan beban besar untuk tetap berjuang meskipun banyak risiko dan ancaman. Hal ini menciptakan ketegangan dan urgensi yang mendorong narasi ke depan. Pembaca diajak untuk merasakan setiap langkah yang diambil Biru Laut, menjelajahi pikiran dan dilema moralnya yang sering kali terhambat oleh ketidakpastian dan konflik internal. Selain menghadapi tekanan sosial dan tantangan politik, Biru Laut juga terlibat dalam pencarian makna hidup dan identitasnya sebagai aktivis. Dia sering kali merenung tentang apa yang sebenarnya ingin dia capai melalui perjuangannya dan apa tujuan akhir dari perjalanannya. Pertanyaan-pertanyaan eksistensial ini memberikan kedalaman pada karakter Biru Laut dan menambahkan lapisan reflektif pada novel. Leila S. Chudori menggunakan gaya penulisan yang mendalam dan deskriptif, memberikan detail yang hidup tentang kondisi sosial dan politik yang dihadapi Biru Laut. Narasi yang intens dan dinamis seiring dengan ketegangan yang meningkat memberikan sensasi mendalam mengenai urgensi perjuangan Biru Laut. Selain itu, penggunaan dialog yang tajam dan karakter yang kompleks membantu membangun cerita yang kuat dan menyentuh.

Alasan yang melatarbelakangi peneliti memilih novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori sebagai fokus penelitian ini didasarkan pada signifikansi tema-tema sosial yang diangkat dalam novel tersebut. Novel ini secara kritis mengulas berbagai masalah sosial yang relevan dengan kondisi Indonesia pada masa lampau, khususnya pada era Orde Baru. Salah satu masalah sosial yang secara tajam digambarkan dalam novel ini adalah intimidasi terhadap rakyat

kecil oleh pihak berwenang atau kekuatan yang berkuasa. Berikut kutipan yang menggambarkan masalah sosial tersebut.

*"Mereka sudah mengintimidasi para petani yang rumahnya di ujung utara. Para ibu dan anak-anak ketakutan tapi tak satu pun dari mereka membocorkan posisi kita." (Chudori, 2017:182)*

*"Penyiksaan terhadap masyarakat sipil tak bisa dilaporkan karena justru akan mencelakakan si pelapor," (Chudori, 2017:181)*

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana pemerintah atau pihak berwajib terlibat dalam praktik intimidasi terhadap rakyat kecil untuk mempertahankan kekuasaan atau kepentingan tertentu. Hal ini mencerminkan ketidakadilan dalam sistem dan memperkuat ketidakpercayaan terhadap pemerintah. Dampaknya bisa berupa timbulnya ketegangan sosial, penurunan kepercayaan terhadap institusi, dan bahkan mungkin perlawanan rakyat terhadap otoritas yang tidak adil.

Keunggulan *Laut Bercerita* dibandingkan novel lain yang juga memuat kritik sosial terletak pada cara penyampaian pesan yang sangat emosional dan membangkitkan empati pembaca. Jika *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer mengangkat kritik terhadap kolonialisme dan ketidakadilan yang dialami pribumi, serta *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari menyoroti dampak politik terhadap kehidupan masyarakat kecil, maka *Laut Bercerita* menghadirkan kritik sosial melalui perspektif yang lebih intim dan personal. Novel ini menggunakan sudut pandang bergantian antara Biru Laut dan Asmara, memungkinkan pembaca tidak hanya memahami penderitaan tokoh utama tetapi juga melihat dampaknya terhadap orang-orang terdekatnya. Gaya penulisan Leila S. Chudori yang puitis dan kaya akan detail suasana membuat kritik sosial dalam novel ini terasa lebih mendalam dan hidup. Alih-alih menampilkan perlawanan atau tragedi sosial secara eksplisit, *Laut Bercerita* mengemas kritiknya dengan pendekatan yang lebih halus melalui narasi emosional, refleksi tokoh, serta simbolisme yang kuat dalam menggambarkan kehilangan, penindasan, dan perjuangan. Keistimewaan lain dari novel ini adalah kemampuannya dalam menggambarkan bagaimana

dampak trauma sejarah tidak hanya dirasakan oleh generasi yang mengalaminya secara langsung, tetapi juga diwariskan kepada generasi berikutnya. Hal ini menjadikan *Laut Bercerita* lebih dari sekadar novel kritik sosial, melainkan juga sebuah catatan emosional yang menyuarakan ketidakadilan serta mengingatkan pembaca akan pentingnya perjuangan hak asasi manusia.

Kritik sosial terhadap masalah dalam novel *Laut Bercerita* menjadi fokus penelitian karena relevansinya dengan kondisi sosial-politik Indonesia pada masa Orde Baru, serta karena dampaknya yang masih relevan dalam konteks masyarakat saat ini. Dengan meneliti kritik sosial yang terdapat dalam novel ini, diharapkan mampu memperluas serta memperdalam pemahaman mengenai peran sastra sebagai sarana untuk mengungkapkan kritik sosial, menggugah kesadaran, dan membangun pemikiran kritis dalam masyarakat. Selain itu, melalui analisis ini, penelitian juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang hubungan antara sastra dan konteks sosial-politik di Indonesia.

Terdapat penelitian sebelumnya yang menjadi penelitian relevan mengenai *Kritik Sosial dalam Novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia* diantaranya: *Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Andani dkk. (2022) "*Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*". *Kedua* penelitian relevan dilakukan oleh Daud & Achmad Bagtayan (2024) "*Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*", *Ketiga* Azhari (2020) pernah melakukan penelitian berjudul "*Kritik Sosial dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA*".

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian *Kritik Sosial dalam Novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia* peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap kritik sosial yang diungkapkan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori khususnya terkait dengan

tema intimidasi terhadap rakyat kecil oleh pihak berwenang pada masa Orde Baru. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran sastra dalam mengungkapkan ketidakadilan sosial serta dampaknya dalam membangun kesadaran kritis dalam masyarakat.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan pendekatan mendalam terhadap kritik sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, dengan kajian sosiologi sastra. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori merupakan salah satu karya sastra kontemporer Indonesia yang kaya akan penggambaran kritik sosial dalam konteks sejarah dan politik. Karya ini menyajikan berbagai bentuk kritik sosial melalui narasi yang mendalam dan dialog yang tajam, mencerminkan konflik sosial yang dihadapi masyarakat pada masa itu. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori menawarkan berbagai contoh kritik sosial yang diungkapkan melalui narasi dan dialog, mencerminkan konflik sosial yang ada dalam masyarakat. Studi ini berfokus pada analisis kritik sosial dalam novel ini untuk mengeksplorasi bagaimana berbagai isu sosial dihadapi dan dikritisi oleh penulis serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara baru untuk mengajarkan bahasa Indonesia yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik dengan memanfaatkan konteks autentik dari karya sastra. Pembelajaran yang berbasis pada teks sastra seperti *Laut Bercerita* dapat membantu peserta didik memahami realitas sosial dan bagaimana bahasa digunakan untuk menggambarkan dan mengkritisi kondisi tersebut. Maka dari itu pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memperdalam pemahaman peserta didik tentang isu-isu sosial serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan mengkaji dengan pemikiran kritis terhadap realitas sosial di sekitar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan dua masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk kritik sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimana implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kritik sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.
2. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kritik sosial dan nilai moral dalam sastra Indonesia, terutama dalam novel *Laut Bercerita*. Hal ini dapat memperkaya pengetahuan akademis mengenai hubungan antara sastra dan konteks sosial-politik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi penting bagi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menunjukkan bagaimana karya sastra dapat dijadikan alat untuk mengajarkan nilai-nilai sosial, budaya, dan politik, serta meningkatkan kesadaran kritis peserta didik terhadap isu-isu kemanusiaan dan keadilan sosial.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Berikut adalah beberapa manfaat praktis dari penelitian ini.

1. Manfaat bagi pendidik, memberikan pengetahuan kepada pendidik bahasa Indonesia untuk membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
2. Manfaat bagi peserta didik, membantu peserta didik memahami penggunaan bahasa dalam konteks nyata melalui analisis teks sastra, yang dapat meningkatkan keterampilan analisis kritis dan pemahaman pragmatis.
3. Manfaat bagi sekolah, menyediakan referensi empiris yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kompetensi komunikatif peserta didik melalui pendekatan pembelajaran berbasis konteks dan autentik.
4. Manfaat bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, memberikan inspirasi kepada para peneliti dan akademisi untuk mengeksplorasi lebih dalam dalam bidang pragmatik dan pendidikan bahasa dengan menggunakan karya sastra sebagai sumber data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, O., & Abar, Z. (1997). *Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia*.
- Alsyirad, R. (2020). *Kritik Sosial Dalam Cerpen Langit Makin Mendung Kritik Sosial dalam Cerpen MakinMendung Karya Kipanjikusmin: Tinjauan Sosiologi Sastra*.
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel “*Laut Bercerita*” karya Leila S. Chudori. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, Volume 3, Nomor 1*.
- Azhari, P. (2020). *Kritik Sosial dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA*.
- Chudori, L. S. (2017). Laut Bercerita. In E. Sulwesi & C. M. Udiani (Eds.), *Laut Bercerita* (Gramedia). Kepustakaan Popular Gramedia.
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas* (S. Effendi, Ed.; Cet. 2). Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- Daud, Y. S., & Achmad Bagtayan, Z. (2024). *Kajian sosiologi sastra dalam novel “Laut Bercerita” karya Leila S. Chudori*. 14(1), 2024. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JBSP/index>
- Djoko Damono, S. (1978). *Sosiologi Sastra* (S. Effendi, Ed.). Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- El Karimah, K., & Setiawan, A. (2024). Anomi: Krisis Masyarakat Dampak Sebuah Perubahan Sosial. *Jurnal Kajian Ilmu Sosial Dan Humaniora Berbasis Kearifan Lokal*, 3(2), 79–83.
- Fachrul Mustika, M., Lantra, J., & Nurzin Kasau, M. R. (2024). *Kritik Sosial dalam Puisi “Pidato Seorang Demonstran” Karya Mansur Samin (Tinjauan Sosiologi Sastra)* (Vol. 6, Issue 1).
- Fakih Tri Sera Fil Ardhi, & Darmoko, D. (2024). Refleksi Simbolis Keangkarumurkaan dan Keutamaan dalam Lakon Begawan Lomana Mertobat. *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, 6(1), 28–44. <https://doi.org/10.32585/kawruh.v6i1.5070>
- Faruk. (2019). *Pengantar Sosiologi Sastra: dari strukturalisasi genetik sampai post-modernisme* (Ed. Revisi; Cet. 7). Pustaka Pelajar.
- Faturohman Faturohman, Putri, A. M., & Alhaetami, M. B. (2024). Analisis Pelanggaran Kolonialisme Terhadap Suatu Hak Yang Dimiliki Oleh Setiap Manusia. *Birokrasi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Tata Negara*, 2(2), 242–251. <https://doi.org/10.55606/birokrasi.v2i2.1189>
- Hapsari, M., & Sofyaningrum, R. (2024). Krisis Menggugat Moral: “Akhirnya Semua Menjadi Maling” Tinjauan Sosiologis Sastra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(2), 335. <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i2.23806>
- Hasmah, R., Masnani, W. S., & Nur, M. (2023). *Kritik Sosial dalam Novel Lan Amuta Suda Karya Jihad Al Rajby*. 3, 52–53.

- Hasmah, R., Wahidah Masnani, S., & Nur, M. (2023). Kritik Sosial dalam Novel Lan Amūta Sudā karya Jehād Al Rajbÿ. *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 53–54.
- Imam, A. (2017). *Kritik Sosial dalam Novel O Karya Eka Kurniawan (Agus Imam) 127 Kritik Sosial dalam Novel O Karya Eka Kurniawan: Kajian Sosiologi Sastra*.
- Jossy Pratama, A. C., Febrianita, R., & Chairil, A. M. (2023). Kritik Sosial Pada Pemerintah (Analisis Wacana Kritis Bintang Emon di Kanal Youtube Deddy Corbuzier Episode Somasi). *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.14404>
- Krisdayanti, W. O., Udu, S., & Ode Balawa, L. (2020). *Kritik Sosial dalam Novel Lintasan Menikung Karya Arsyad Salam*. 5(3), 2503. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA>
- Lestari, V. A., Ode Balawa, L., Badara, D. A., Jurusan, A., Bahasa, P., Indonesia, S., Jurusan, D., Bahasa, P., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2019). *Kritik Sosial pada Lirik Lagu Iwan Fals (Suatu Kajian Sosiologi Karya Sastra)*. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/Bastra>
- Maman, Priatna, J., & Mulyaningsih, I. (2022). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII*.
- Mulyaningsih, I., Sultan, Firdaus, W., Imelwaty, S., Nisja, I., & Samsiarni. (2020). *Language, Literature, Language Education During the COVID-19 Pandemic*. <https://www.researchgate.net/publication/346756227>
- Ngoc Hieu, H. (2019). *Kritik Sosial dalam Cerpen Mereka Mengeja Larangan Mengemis Karya Ahmad Tohari (Kajian Sosiologi Sastra)*. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>
- Nilawijaya, R., & Anggraini, R. (2021). “Di Atas Mahligai Cinta”: Kajian Sosiologi Sastra dalam Sebuah Novel Karya Sri Rokhati dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. Dalam *Jurnal Bastrando* (Vol. 1, Nomor 1).
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka* (Vol. 6, Nomor 1).
- Nusi, R. R., Kenotariatan, P. M., Azahra, A. B., & Kenotariatan, M. (2022). Ketidakadilan Informasi dengan Adanya Praktik Insider Trading Pada Pasar Modal Indonesia. *Gorontalo Law Review*, 5.
- Oksinata, H. (2010). Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul: Kajian Resepsi Sastra. *Universitas Sebelas Maret.*, 33.
- Oktoaria Manise Marbun, A., Mariam Silaban, E., Rumondang Sidabutar, N. Lubis, F., & Iskandar Psr V Medan Estate, J. W. (2023). Analisis Struktural pada Novel “Crying Winter (Musim Dingin yang Memilukan)” karya Mell Shalila. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*.
- Pratiwi, D. A., Safitri, I., & Farika, L. (2018). Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi W.S Rendra: Kehidupan Masyarakat di Indonesia. *Cakrawala Linguistik*.
- Puspita, A. C., Suwandi, S., & Hastuti, S. (2018). Kritik Sosial dan Nilai Moral dalam Novel “Negeri di Ujung Tanduk” Karya Tere Liye. *Indonesian*

- Language Education and Literature*, 4(1), 11.  
<https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.1956>
- Putri, D. (2021). Korupsi dan Prilaku Koruptif. *Tarbiyah bil Qalam*, 5, 24–25.  
<https://ejurnal.stita.ac.id/index.php/TBQ/article/view/68/61>
- Ramadani, I. (2025). Integrasi Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kajang dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), 274–284. <https://doi.org/10.35870/jpni.v6i1.1184>
- Renita, P., Amrizal, A., & Chanafiah, Y. (2020). Kajian Perwatakan Tokoh-Tokoh Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 18(2), 160–167.  
<https://doi.org/10.33369/jwacana.v18i2.14870>
- Rifai Saepul, A. (2021). Sosiologi Sastra: Pratiknya dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01.
- Sanjaya, M. D., Sanjaya, M. R., & Mustika, D. (2021). Analisis Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Keluargaku Tak Semurah Rupiah Karya R. Ayi Hendrawan Supriadi dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Bindo Sastra*, 19–24. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan dalam Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Borneo Humaniora*.
- Simaremare, J., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli* (Vol. 02, Nomor 03)
- Sinaga, N. E. J. E., Dwita Apriani, K., Agung, A., Mirah, S., & Mertha, M. J. (n.d.). Pergeseran Orientasi Politik Mantan Aktivis Pro-demokrasi di Bali: Dari Idealis ke Pragmatis. *Jurnal Transformative*, 8(1), 2022–2081.  
<https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2022.008.01.4>
- Siti Fariyah, Y., & Triwahyuni, H. (2024). Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Bentang Hariring Karya Dian Hendryana. In *JALADRI* (Vol. 10, Issue 2). <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jaladri/>
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10.
- Sukma Aji, M., & Arifin, Z. (2021). Kritik Sosial dalam Novel “Orang-Orang Oetimu” Karya Felix K. Nesi dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2).
- Syarifuddin. (2018). *Kajian Struktural dan Sosiologi Sastra dalam Novel “Seputih Hati yang Tercabik.”*
- Wahyudi, T. (2013). Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Teori. In *Jurnal Poetika* (Vol. 1, Issue 1).
- Wulandari, A., & Sulanjari, B. (2022). Analisis Film Pendek “Lemantun” Karya Wregas Bhanuteja dengan Teori Sosiologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah*, 1(1), 48.
- Wulandari, S. R., & Hayati, Y. (2023). Kritik sosial dalam novel Komsa karya E.S ITO: Kajian sosiologi sastra. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.26555/jg.v5i1.7555>

- Xanderina, M., Ramanda, M., Putri, K., & Parhusip, J. (2024). Peran Etika Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Pada Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 1(2), 211–217. <https://ejournal.rizaniamedia.com/index.php/informatech/article/view/171/109>
- Yanti, J., Mardiansyah, D., & Fitriani, H. (2023). Nilai-Nilai Perjuangan dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia. *urnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 104–114.
- Yuniar, S., Maksun, A., Wardhani, P. A., & Apriliani, M. A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Critical Thinking Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2488–2500. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.791>
- Yusa, & Farchan. (2022). Dinamika Sistem Politik Otoritarianisme Orde Baru. *Jurnal Adhikari*, 1, 152–161. <https://www.jurnal-adhikari.id/index.php/adhikari>